

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TRIWULAN I

TAHUN 2024

TPID KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

1. PERKEMBANGAN TINGKAT INFLASI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TRIWULAN I TAHUN 2024 PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK

Perkembangan Inflasi :

Perkembangan tingkat inflasi untuk wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat mengacu pada kota inflasi terdekat, yaitu Kota Sampit. Inflasi Kota Sampit, Kapuas, Sukamara dan Kota Palangka Raya Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel Tingkat Inflasi Bulan ke Bulan (mtm)

Kota IHK	Triwulan I Tahun 2024		
	Januari	Februari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)
Sukamara	0,30	-0,62	0,63
Kapuas	0,22	-0,60	0,66
Sampit	0,25	-0,34	0,73
Palangka Raya	0,14	-0,41	0,62
Kalimantan Tengah	0,20	-0,46	0,66
Nasional	0,04	0,37	0,52

Tabel Tingkat Inflasi Tahun Kalender (ytd)

Kota IHK	Triwulan I Tahun 2024		
	Januari	Februari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)
Sukamara	0,30	-0,32	0,31
Kapuas	0,22	-0,38	0,27
Sampit	0,25	-0,10	0,63
Palangka Raya	0,14	-0,27	0,35
Kalimantan Tengah	0,20	-0,27	0,39

Nasional	0,04	0,41	0,93
----------	------	------	------

Tabel Tingkat Inflasi Tahunan (yoy)

Kota IHK	Triwulan I Tahun 2024		
	Januari	Februari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)
Sukamara	3,69	2,64	2,44
Kapuas	4,70	2,90	3,35
Sampit	2,61	2,14	2,43
Palangka Raya	2,88	2,31	2,49
Kalimantan Tengah	3,40	2,46	2,72
Nasional	2,57	2,75	3,05

Perbandingan Inflasi dari Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel Tingkat Inflasi Tahunan (yoy)

Kota IHK	Tahun 2023	
	Maret	Desember
(1)	(2)	(3)
Sampit	5,11	2,56
Palangka Raya	5,92	2,68
Kalimantan Tengah	5,62	2,68
Nasional	4,97	2,61

Angka Inflasi Tahunan (yoy) pada Maret Tahun 2024 lebih rendah dibandingkan dengan angka inflasi Maret 2023. Pada Triwulan I Tahun 2024 secara umum menunjukkan harga yang relatif stabil, harga berfluktuatif pada beberapa komoditas diantaranya cabai, bawang merah, bawang putih, minyak goreng curah, daging ayam ras dan ikan segar disebabkan oleh meningkatnya permintaan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H, sehingga mendorong kenaikan harga.

Informasi Perkembangan Harga

No	Komoditas	Satuan	Januari	Februari	Maret
A Barang Pokok Hasil Pertanian					
I Beras					
1	Beras Dua Baung	kg	15.800	16.812	17.200
2	Beras JDR Premium	kg	13.296	-	-
3	Beras JDR Rojo Lele	kg	-	-	-
4	Beras Medium	kg	11.400	11.400	11.400
5	Beras Lahap	kg	16.082	17.139	15.500
6	Beras Lembu	kg	16.282	17.339	17.700
4	Kedelai	kg	17.000	17.000	17.527
II Cabai					
1	Cabai Merah Besar	kg	38.637	62.223	87.778
2	Cabai Merah Keriting	kg	75.000	84.445	92,223
3	Cabai Rawit Hijau	kg	26.591	37.500	54.723
4	Cabai Rawit Merah	kg	53.182	75.556	80.000
III Bawang					
1	Bawang Merah	kg	44.319	39.556	39.334
2	Bawang Putih	kg	43.637	40,000	43,334

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

B Barang Pokok Hasil Industri

I Gula

1	Gula Pasir (Eceran)	kg	17.364	17.500	18,000
II	Minyak Goreng				
1	Minyak Goreng Curah (1 Liter)	liter	15.340	15.340	15.340
2	Minyak Goreng Bimoli (1 Liter)	liter	21.210	21.100	20.600
III	Tepung Terigu				
1	Tepung Terigu Segitiga Biru	kg	12.800	12.800	12.800
2	Susu Bubuk Bendera Full cream (400 gram)	Kotak	45.500	46.900	46.900
3	Susu Bubuk Dancow Full Cream (400 gram)	Kotak	52.500	52.500	52.500
C	Barang Pokok Hasil Peternakan dan Perikanan			12.800	12.800
I	Daging Sapi				
1	Daging Sapi (Has)	kg	152.273	150.000	150.000
II	Daging Ayam				
1	Daging Ayam Ras (Boiler)	kg	50.228	42.612	42.778
III	Telur				
1	Telur Ras (Boiler)	butir	2.000	2.000	2.089
IV	Ikan Segar				
1	Ikan Segar Kembung	kg	40.000	38.889	36.945
2	Ikan Segar Nila	kg	55.000	55.000	55.000
3	Udang Galah	kg	180.000	180.000	186.112
D	Barang Penting			55.000	55.000
I	Pupuk			55.000	55.000
1	Pupuk KCL (50 kg)	kg	10.000	10.000	10.000
2	Pupuk NPK (50 kg)	kg	20.000	20.000	20.000
3	Pupuk SP 36 (50 kg)	kg	12.000	12.000	12.000
4	Pupuk Urea (50 kg)	kg	10.000	10.000	10.000
5	Pupuk ZA (50 kg)	kg	8.000	8.000	8.000
II	Gas Elpiji				
1	Gas Elpiji 3 kg	tabung	23.000	23.000	23.000
III	Triplek				
1	Triplek Plywood 3 mm	lembar	55.000	55.000	55.000
IV	Semen				
1	Semen Gresik (50 Kg)	zak	70.046	68.834	68.000
V	Besi				
1	Besi 10 mm	batang	82.182	81.167	82.000
2	Besi 12 mm	batang	123.910	118.000	118.000
3	Besi 6 mm	batang	31.228	31.000	31.000
4	Besi 8 mm	batang	51.819	51.167	52.000
VI	Baja Ringan				
1	Baja Ringan 0,65 mm	batang	89.000	89.000	89.000
2	Baja Ringan 0,75 mm	batang	103.000	103.000	103.000

1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN INFLASI DI DAERAH

Identifikasi Kenaikan/Penurunan Harga Barang Kebutuhan Pokok :

1. Pada Triwulan I Tahun 2024 secara umum menunjukkan harga yang relatif stabil, namun yang perlu mendapat perhatian dan pemantauan selama TW I Tahun 2024 adalah komoditas Beras, Cabai, Gula Pasir dan Kacang Kedelai dimana harga di pasaran cenderung mengalami kenaikan harga. Meningkatnya permintaan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H, sehingga mendorong kenaikan harga komoditas tersebut, tetapi ketersediaan stok mencukupi.
2. Kenaikan harga Komoditas Beras secara Nasional dan momentum menjelang bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H/ 2024 M turut memberi andil penyumbang kenaikan harga komoditas tersebut, namun stok masih mencukupi karena terjadi Panen Raya baik di daerah penghasil di luar daerah maupun di Kabupaten Kotawaringin Barat pada sentra tanaman padi Desa Berambai Makmur, Marga Mulya dan Palih Baru serta dibeberapa wilayah desa lainnya.
3. Perkembangan harga komoditi cabai di Kotawaringin Barat pada bulan Januari mengalami penurunan harga karena luas panen dan produksi petani lokal meningkat. Memasuki bulan Februari dan bulan Maret atau akhir triwulan I tahun 2024 harga komoditi cabai rata-rata mengalami kenaikan disebabkan iklim curah hujan yang berlebih sehingga menyebabkan ada serangan OPT berupa hama penyakit patek (*antraknosa*) sehingga produktivitas menurun.
4. Komoditi bawang merah harga cukup stabil sedangkan bawang putih mengalami kenaikan harga dan ketersediaan cukup mudah didapat dipasar lokal.
5. Komoditi Tomat mengalami kenaikan harga di pasar lokal, faktor penyebabnya dipengaruhi oleh cuaca (serangan penyakit dan berkurangnya luas tanam di tingkat petani).

6. PELAKSANAAN KEBIJAKAN INFLASI DAERAH

1. Tindaklanjut terhadap penanganan inflasi serta naik turunnya harga komoditas pertanian dengan dilaksanakan Upaya Konkret dan Langkah-Langkah menjelang Ramadhan, pada saat Ramadhan dan Idul Fitri dengan kolaborasi Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat, BUMN, BUMD, Organisasi Kemasyarakatan

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN INFLASI DI DAERAH

Identifikasi Kenaikan/Penurunan Harga Barang Kebutuhan Pokok :

1. Pada Triwulan I Tahun 2024 secara umum menunjukkan harga yang relatif stabil, namun yang perlu mendapat perhatian dan pemantauan selama TW I Tahun 2024 adalah komoditas Beras, Cabai, Gula Pasir dan Kacang Kedelai dimana harga di pasaran cenderung mengalami kenaikan harga. Meningkatnya permintaan menjelang Hari Besar

Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H, sehingga mendorong kenaikan harga komoditas tersebut, tetapi ketersediaan stok mencukupi.

2. Kenaikan harga Komoditas Beras secara Nasional dan momentum menjelang bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H/ 2024 M turut memberi andil penyumbang kenaikan harga komoditas tersebut, namun stok masih mencukupi karena terjadi Panen Raya baik di daerah penghasil di luar daerah maupun di Kabupaten Kotawaringin Barat pada sentra tanaman padi Desa Berambai Makmur, Marga Mulya dan Palih Baru serta di beberapa wilayah desa lainnya.
3. Perkembangan harga komoditi cabai di Kotawaringin Barat pada bulan Januari mengalami penurunan harga karena luas panen dan produksi petani lokal meningkat. Memasuki bulan Februari dan bulan Maret atau akhir triwulan I tahun 2024 harga komoditi cabai rata-rata mengalami kenaikan disebabkan iklim curah hujan yang berlebih sehingga menyebabkan ada serangan OPT berupa hama penyakit patek (*antraknosa*) sehingga produktivitas menurun.
4. Komoditi bawang merah harga cukup stabil sedangkan bawang putih mengalami kenaikan harga dan ketersediaan cukup mudah didapat dipasar lokal.
5. Komoditi Tomat mengalami kenaikan harga di pasar lokal, faktor penyebabnya dipengaruhi oleh cuaca (serangan penyakit dan berkurangnya luas tanam di tingkat petani).

6. PELAKSANAAN KEBIJAKAN INFLASI DAERAH

1. Tindakan lanjut terhadap penanganan inflasi serta naik turunnya harga komoditas pertanian dengan dilaksanakan Upaya Konkret dan Langkah-Langkah menjelang Ramadhan, pada saat Ramadhan dan Idul Fitri dengan kolaborasi Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat, BUMN, BUMD, Organisasi Kemasyarakatan Pemantauan Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan dan dilaporkan ke Aplikasi Panel Harga Pangan, BAPANAS (setiap hari kerja) ke alatmat <https://panelharga.badanpangan.go.id>.
7. Pemantauan harga oleh Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Barat Kabupaten Kotawaringin Barat selalu patuh melaporkan perkembangan harga ke dalam alamat: sipashorti, dengan alamat : <https://11ap.pertanian.go.id>.
8. Mempublikasikan perkembangan harga ke Media Online borneonews.co.id;
9. Pada Tahun 2023 sampai dengan 2024 Kabupaten Kotawaringin Barat selalu melaporkan dan tidak pernah mendapatkan mention dari pemerintah pusat; kepatuhan penyampaian laporan sebagaimana dalam rilis Indeks Perkembangan Harga (IPH) setiap Rapat Koordinasi Pengendalian inflasi yang dilaksanakan setiap Senin.
10. **Melakukan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah, Bantuan Sosial dan Bantuan Pangan**
11. Bantuan Sosial dan Bantuan Pangan
 - Sabtu, 27 Januari 2024, Penyaluran bantuan paket sembako kepada para petani yang terdampak banjir, yakni Desa Kumpai Batu Bawah dan Desa Tanjung Terantang, yang berada di Kecamatan Arut Selatan. Sebanyak 400 paket sembako disalurkan untuk para petani di dua desa tersebut;
 - Rabu, 31 Januari 2024, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat mulai menyalurkan Bantuan Pangan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) di 6 kecamatan di Kotawaringin Barat, dengan jumlah Penerima Bantuan Pangan (PBP) yang tersebar sebanyak 8.321. Penyaluran Beras Bulog tersebut oleh PT. POS Pangkalan Bun selaku transporter. Pada saat penyusunan Laporan TPID Triwulan I tahun 2024 penyaluran Bantuan Pangan Tahap I sampai dengan Bulan maret 2024 telah dilaksanakan;
 - Rabu, 28 Februari 2024, Pengusaha Nasional dan Tokoh Masyarakat Bapak H. Abdul

Rasyid membagikan Paket Sembako berupa Beras 10 Kg, Minyak Goreng 2 Liter di 7 (Tujuh) Kelurahan di Kecamatan Arsel sebanyak 9.383 Pake

1. Gerakan Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah:

- Sabtu 2 Maret 2024, dalam rangka Pengendalian Inflasi dan menjelang Ramadhan 1445 H Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan kreasi dan inovasi dengan keterlibatan *pentahelix*. Kreasi dan inovasi tersebut adalah keterlibatan komunitas Tionghoa yang tergabung dalam Yayasan Harapan Sejahtera dalam pengendalian inflasi, dengan melaksanakan Bhakti Sosial berupa Sembako Murah. Bhakti sosial berupa pasar murah Komoditas Beras Medium, harga normal Rp 158.000 per zak 10 Kg, di subsidi Rp 28.000 menjadi Rp 130.000 per zak 10 Kg. Pelaksanaan Pasar Murah dilaksanakan di Kecamatan Arut Selatan sebanyak 600 paket/zak 10 Kg (6 Ton) dan Kecamatan Kumai 400 paket/zak 10 Kg (4 ton). Total di 2 Kecamatan tersebut adalah 10 Ton.
- Penyaluran Pasar Murah menjelang Idul Fitri bersumber dari Dana Belanja Tidak Terduga (BTT) sebesar Rp. 541.200.000,- di 6 (enam) Kecamatan sebanyak 5.000 paket sembako berupa Beras 5 Kg, Minyak Goreng 2 Liter dan Gula Pasir 2 Kg oleh Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Kotawaringin Barat. Harga normal untuk paket sembako tersebut adalah Rp. 145.800,- dijual dengan harga Rp. 50.000,- atau subsidi sebesar Rp. 95.800,-.
- Gerakan Pasar Murah (GPM) oleh Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2024 di Desa Bumiharjo, Desa Pangkalan Satu;
- Pembagian Paket Sembako sebanyak 520 paket untuk Pasukan Kuning dalam rangka apresiasi atas anugra Piala Adipura.

2. **Rapat-Rapat Teknis TPID**

3. Senin, 12 Februari 2024 dilakukan Rakor dengan Regulator dan Operator di Bidang Logistik Pelabuhan (KSOP Kumai, Pelindo Kumai, ALFI, INSA, Organda Angsuspel Kumai, Meratus Cabang Kumai dan Temas Cabang Kumai untukantisipasi Inflasi di Bidang Angkutan;
4. Jum'at, 16 Februari 2024 dilakukan Rakor dengan Para Distributor Barang Kebutuhan Pokok di Pangkalan Bun, untuk mengetahui ketersediaan Stok BAPOKTING serta kendala dan langkah yang diambil oleh Pemerintah Daerah.
5. Jum'at, 8 Maret 2024 dilaksanakan High Level Meeting (HLM) TPID Kabupaten Kotawaringin Barat dalam rangka HBKN menyongsong Bulan Ramadhan dan 'Idul Fitri 1445 H Catatan Penting dalam HLM tersebut adalah :
- Berdasarkan informasi dari Distributor dan Perum Bulog Cabang Kotawaringin Barat bahwa cadangan pangan Kotawaringin Barat baik yang tersedia di gudang dan rencana yang akan tiba, cukup untuk persiapan Ramadhan dan "Idul Fitri 1445 H;
 - Namun demikian berdasarkan informasi dari Distributor biaya logistik untuk angkutan Barang yang menggunakan peti kemas mengalami kenaikan sebesar Rp. 500.000 untuk 1 (satu) peti kemas;
 - Informasi dari Operator Pelayaran Dharma Lautan Utama (DLU) direncanakan untuk menambah jadwal kedatangan dan keberangkatan Kapal menuju Surabaya dan Semarang dalam menghadapi Idul Fitri 1445 H Tahun 2024.
2024. High Level Meeting (HLM) berikutnya akan dilaksanakan dalam rangka menjaga stabilitas dan daya beli masyarakat menjelang Hari Besar Keagamaan (HBKN) Hari Raya Idul Fitri 1445 H / Tahun 2024.
2025. **Sidak Ke Pasar dan Distributor**

Pelaksanaan sidak Pasar oleh Satgas Pangan Polri, Kodim 1014 Pbn, Kejari Kotawaringin Barat, Perum Bulug Cabang Kotawaringin Barat, Balai POM Kotawaringin Barat dan Pemerintah Daerah menjelang Hari Raya Idul Fitri :

1. Selasa, 5 Maret 2024, TPID Kotawaringin Barat Bersama Polres, Kodim, Kejari dan BPOM melaksanakan sidak ke Pasar Indrasari dan Gudang Distributor, terhadap barang tidak ada izin edar dan kadaluarsa dilakukan penyitaan oleh petugas;
2. Senin, 1 April 2024, TPID Kotawaringin Barat Bersama Polres, Kodim, Kejari melaksanakan sidak ke Pasar Pasar Indrasari dan Gudang Distributor, terhadap barang tidak ada izin edar dan kadaluarsa dilakukan penyitaan oleh petugas dan Gudang Distributor.

3. **Menjaga Pasokan Barang**

4. Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan pola Konsumen, bukan Produsen, sebagian besar kebutuhan pokok dari Pulau Jawa;
1. Kelancaran Pasokan komoditi didukung oleh Infrastruktur laut, darat dan udara untuk kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok;
2. Kotawaringin Barat tersedia fasilitas Pelabuhan Laut Panglima Utar Kumai, yang melayani Pangkalan Bun-Semarang dan Pangkalan Bun-Surabaya, Pelabuhan *Multi purposes* Bumi Harjo serta Pelabuhan Ro-Ro yang melayani Kumai - Kendal dan Pelabuhan lainnya;
3. Kotawaringin Barat juga tersedia fasilitas Bandar Udara, dan terus melakukan koordinasi untuk penambahan slot dan jumlah hari penerbangan, saat ini Bandara Iskandar dilayani oleh penerbangan/ maskapai :
 - Nam Air, dengan Rute Penerbangan Pangkalan Bun-Semarang (PP), Pangkalan Bun-Surabaya (PP), Pangkalan Bun-Jakarta (PP), setiap hari;
 - Wings Air, dengan Rute Penerbangan Pangkalan Bun-Semarang (PP), Pangkalan Bun-Surabaya (PP), setiap hari;
 - Citylink, dengan Rute Penerbangan, Pangkalan Bun-Jakarta (PP), setiap Senin, Rabu dan Jum'at;
 - Batik Air, dengan Rute Penerbangan, Pangkalan Bun-Jakarta dan Pangkalan Bun-Surabaya (PP), setiap hari.
1. Saat ini sedang diupayakan untuk menambah slot penerbangan dari Pangkalan Bun - Semarang dalam rangka memperlancar arus transportasi.

2. **Berkoordinasi Dengan Daerah Penghasil**

3. Koordinasi dengan daerah penghasil yang dilakukan dalam menjaga pasokan barang belum dilakukan dengan dokumen Kerjasama Antar Daerah (KSAD) karena pola distribusi dan pasokan dari Pulau Jawa telah berjalan secara normal;
4. Koordinasi yang dilakukan lebih ditekankan kepada para Distributor Barang Kebutuhan Pokok, Perum Bulog Cabang Kotawaringin Barat, Regulator Pelabuhan yaitu KSOP Kumai dan PT. Pelindo Kumai serta Operator/Pelaku Usaha Logistik Pelabuhan.

5. **Gerakan Menanam**

6. Gerakan menanam telah berjalan sejak tahun 2022 dengan menghasilkan beberapa Champion Lokal untuk Komoditas Cabe dan Bawang Merah. Komoditas hasil panen Petani dan KWT disamping dijual kepada konsumen secara umum juga dijual pada PROGRAM POJOK HORTI Dinas Pertanian setiap Jum'at Pukul 07.00 WIB yang dijual dengan harga di bawah harga pasar (margin Rp. 10.000 s/d Rp. 30.000);
7. Gerakan Menanam di Kabupaten Kotawaringin Barat terus dilakukan di semua Desa dan Kelurahan, baik Perorangan, Kelompok Tani, Kelompok Wanita Tani (KWT), namun kendala yang sering dihadapi adalah serangan hama pengganggu terutama pada tanaman Cabe dan Bawang Merah, sehingga hal ini yang membuat petani ragu untuk

- melanjutkan, karena akan merugi untuk olah tanah dan bibit, terutama Bawang Merah;
8. Gerakan Menanam lahan kosong milik Pemerintah Daerah secara bertahap dilakukan dan dimulai pada Oktober 2023 di lokasi Sport Center Ratu Alamsyah, dilakukan penanaman bibit cabe seluas \pm 5 Ha oleh Pj. Bupati Kotawaringin Barat beserta unsur terkait, dan pada Hari Jum'at, Tanggal 8 Maret 2024 telah dilakukan panen Perdana buah Cabe;
 9. Saat ini lahan tanaman cabe tersebut terserang hama penyakit Patek, telah diusahakan upaya pengendalian hama Organisme Pengganggu Tanaman, serta saat ini dilakukan lagi olah tanah untuk menanam benih Bawang Merah;
 10. Gerakan Tanam Cabai oleh Ibu Ibu PKK secara Serentak pada Peringatan HKG PKK ke 52 Tahun 2024
 11. Gerakan menanam dengan Bantuan Bibit Bawang Merah Lokasi Poktan Sumber Makmur Desa Sungai Kapitan
 12. Pembagian Bibit Cabai di CFD setiap hari Minggu oleh Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Barat
 13. Kolaborasi Perusahaan PT. WSSL dengan warga desa Barambai Makmur dalam pemanfaatan lahan untuk penanaman cabai
 14. Kolaborasi Perusahaan PT. ASTRA Grup dengan warga desa Gandis dalam pemanfaatan lahan untuk penanaman cabai dan tanaman hortikultura.
 1. Kolaborasi Perusahaan PT. BGA dengan warga dalam pembelian hasil tanaman KWT Kotawaringin Kolam oleh Perusahaan produk tanaman hortikultura
 2. Panen Bersama beberapa komoditas pencetus inflasi :
 - Senin, 4 Maret 2024 dilakukan panen padi di Desa Berambai Makmur, Kecamatan Pangkalan Banteng, turut dihadiri oleh Kepala BPS Kabupaten Kotawaringin Barat dan sekaligus dilakukan Ubinan dan Kerangka Sampel Area (KSA), dan setelah dilakukan perhitungan perkiraan produktivitas di lapangan 5 ton/Ha dengan perkiraan beras yang dihasilkan 3 Ton/Ha, akan dilakukan perhitungan lebih lanjut oleh BPS untuk mengetahui ketepatan produktivitasnya;
 - Jum'at, 8 Maret 2024 Panen Cabai dan Pojok Horti di Area Sport center Bersama Pj. Bupati, Sebagai upaya dan langkah konkret Pengendalian Inflasi di Kab. Kobar, untuk menekan stabilitas harga bahan pangan, komoditas pertanian langsung dari Petani dan Dijual dengan harga Petani.
 - Panen Bersama Padi Desa Sebuai Tanggal 25 Maret 2024, Lokasi : lahan tatah desa Sebuai Luas : 5 Ha dengan hasil produksi : 2.7 ton/Ha dan jenis padi : lokal pandan wangi.

3. Merealisasikan Belanja Tidak Terduga

Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan Pasar Murah menjelang Idul Fitri bersumber dari Dana Belanja Tidak Terduga (BTT) sebesar Rp. 541.200.000,- di 6 (enam) Kecamatan sebanyak 5.000 paket sembako berupa Beras 5 Kg, Minyak Goreng 2 Liter dan Gula Pasir 2 Kg oleh Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Kotawaringin Barat. Harga normal untuk paket sembako tersebut adalah Rp. 145.800,- dijual dengan harga Rp. 50.000,- atau subsidi sebesar Rp. 95.800,-.

B.3. Kebijakan lainnya yang diterbitkan Pemerintah Daerah Dalam Rangka Pengendalian Inflasi :

1. Pemasangan Spanduk Himbauan Belanja Bijak yang dipasang di Pasar-Pasar Tradisional;

Himbauan dari Pj. Bupati yang sampai dengan sekarang diterapkan terkait dengan

2.

Hidup Hemat dan Tidak Buang Makanan, diantaranya adalah penggunaan / pemberian bahan mentah pada saat pemberian berkat kepada tamu pada saat pelaksanaan hajatan.

3. **EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH**

4. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan di Kabupaten Kotawaringin Barat terutama pada sub sektor tanaman pangandalam rangka mengatasi kesenjangan produksi beras yang hanya sebesar 3 % dari kebutuhan beras Kotawaringin Barat,
5. Menumbuhkan Peran Aktif Masyarakat Dalam Pengendalian Inflasi Dan Mitigasi Dampak Inflasi Di Desa Dengan Mengaktifkan Lumbung Pangan Desa;
6. Meningkatkan Luas Tambah Tanam Melalui Peningkatan Indeks Pertanaman (PIP) Dan Penambahan Areal Tanam (PAT) Dengan Menanam Padi Gogo Pada Saat Replanting Sawit Rakyat Seluas 1.350 Ha;
7. Melakukan Penanaman Kembali Pada Lahan Aset Pemerintah Daerah Yang Sebelumnya Ditanam Komoditas Cabe Dengan Menanam Juga Komoditas Bawang Merah.
8. Peningkatan intensitas pengawasan, pemantauan harga dan pendistribusian barang kebutuhan pokok, barang kebutuhan penting dan barang lainnya yang dilakukan oleh tim bentukan Pemerintah Daerah.
9. Hiswana perlu lebih proaktif dalam penanganan masalah LPG 3 kg. ketegasan harga LPG 3 Kg pada agen dan pangkalan menyesuaikan HET yang telah ditentukan melalui inspeksi atau cek lapangan.
10. Kebijakan pengendalian kenaikan/penurunan harga komoditi hortikultura dengan tahapan sebagai berikut:
 - Monitoring dan evaluasi budidaya hortikultura
 - Monitoring dan evaluasi pengendalian hama penyakit
1. Mengkoordinasikan dengan stakeholder terkait, karena hasil tangkapan ikan musiman sedangkan budiday terkait dengan siklus pembesaran ikan.
2. **REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**
3. Dalam rangka mengatasi lonjakan harga hortikultura terutama cabe dan bawang merah, disamping pengamanan terhadap lahan yang ada agar tidak beralih fungsi, juga perlu pengembangan perluasan lahan yang diharapkan dapat meningkatkan luas tanam dan luas panen, dengan keterlibatan seluruh elemen sampai ke tingkat desa;
4. Peningkatan peran Babinsa dan Babhinkamtibmas dalam melakukan pendataan lahan tidur untuk pemanfaatan tanaman hortikultura;
5. Membangun infrastruktur dan tata kelola penyimpanan, pendistribusian dan penjualan barang pokok kepada masyarakat yang selanjutnya bisa di kelola secara mandiri oleh masyarakat ataupun pemerintah daerah, seperti Gudang Induk (*Buffer Stock*), Pasar Induk dan Pasar Penyeimbang;
6. Program pasar subsidi yang menjual bahan makanan pokok dengan harga miring guna meningkatkan konsumsi masyarakat.
7. Kerjasama Antar Daerah produsen untuk memenuhi kebutuhan komoditas pangan bergejolak (*volatile food*);
8. Operasi harga pasar untuk mengontrol harga komoditas yang tinggi;
9. Komunikasi dan pemantauan arus distribusi barang dengan menggandeng pihak terkait guna menjamin kelancaran arus distribusi bahan pokok;
10. Meningkatkan kemampuan/kapasitas produksi barang berbasis lokal (Produksi dalam daerah) dan mendorong masyarakat untuk mengkonsumsi pangan beragam dan berbasis lokal (Produksi Dalam Daerah);
11. Mensinergikan kegiatan antar SKPD teknis
12. Pemetaan pola distribusi pangan di tingkat kecamatan se-Kotawaringin Barat.

Membangun kemitraan antara peternak dengan stakeholder yang lebih saling

13. menguntungkan;
14. Pemanfaatan teknologi budidaya dan pengendalian hama penyakit untuk komoditas bawang merah dan cabai rawit;
15. Mengendalikan harga ikan di pengumpul / tengkulak, agar harga ikan tidak di permainan baik harga ikan hasil tangkapan maupun hasil budidaya ikan.

Demikian Laporan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan I Tahun 2024 ini dibuat sebagai pemenuhan kewajiban dan tugas Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kotawaringin Barat kepada Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Kalimantan Tengah.

DOKUMENTASI KEGIATAN TPID TRIWULAN I TAHUN 2024

(1). Melaksanakan Gerakan Pasar Murah

Pelaksanaan Gerakan pasar murah periode Triwulan IV yang dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Kotawaringin Barat adalah sebagai berikut :

- **Pembagian Paket Sembako sebanyak 520 paket untuk Pasukan Kuning Dalam Rangka Rasa Terimakasih Atas Diterimanya Piala Adipura**



Kreasi dan Inovasi Bakti Sosial Yayasan Tionghoa Tanggal 2 Maret 2024 Lokasi Kecamatan Arut Selatan dan Kecamatan Kumai. Dalam rangka Pengendalian Inflasi dan menjelang Ramadhan 1445 H, Total di 2 Kecamatan tersebut = 10 Ton, pada hari Sabtu tanggal 2 Maret 2024.

Kecamatan Arut Selatan



Kecamatan Kumai



Penyaluran Pasar Murah menjelang Idul Fitri bersumber dari Dana BTT sebanyak 5.000 paket Kec. Aruta dan Kec. P. Lada

Penyaluran Pasar Murah menjelang Idul Fitri bersumber dari Dana BTT sebanyak 5.000 paket Kec. Aruta dan Kec. P. Lada



Gerakan Pasar Murah oleh Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Maret dan 4 April 2024 di Desa Bumiharjo, Desa Pangkalan Satu Desa Tanjung Terantang dan Desa Tanjung Putri



Sidak Pasar dan Distributor

Pelaksanaan sidak Pasar oleh Satgas Pangan Polri, Bulog dan Pemerintah Daerah menjelang Hari Raya Idul Fitri :

Sidak Pasar Induk Indera sari dan Distributor menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri bersama BPOM dan Satgas Pangan Polri tanggal 5 Maret 2024



Kebijakan yang diterbitkan Pemerintah Daerah Dalam Rangka Pengendalian Inflasi

Pemasangan Spanduk Himbauan Belanja Bijak yang dipasang di Pasar Pasar Tradisional



Himbau dari Pj. Bupati yang sampai dengan sekarang diterapkan terkait dengan Hidup Hemat dan Tidak Buang Makanan



Gerakan Menanam

Gerakan Tanam Cabai oleh Ibu Ibu PKK secara Serentak pada Peringatan HKG PKK ke 52 Tahun 2024 tanggal 4 maret 2024



Gerakan menanam dengan Bantuan Bibit Bawang Merah Lokasi Poktan Sumber Makmur Desa Sungai Kapitan



Pembagian Bibit Cabai di CFD setiap hari Minggu oleh Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Barat



Kolaborasi Perusahaan PT. WSSL dengan warga desa Barambai Makmur dalam pemanfaatan lahan untuk penanaman cabai



Kolaborasi Perusahaan PT. ASTRA Grup dengan warga desa Gandis dalam pemanfaatan lahan untuk penanaman cabai dan tanaman hortikultura.



Kolaborasi Perusahaan PT. BGA dengan warga dalam pembelian hasil tanaman KWT Kotawaringin Kolam oleh Perusahaan produk tanaman hortikultura



Panen Bersama

Panen Bersama Padi Desa Sebuai Tanggal 25 maret 2024, Lokasi : lahan tatah desa Sebuai Luas : 5 Ha dengan hasil produksi : 2.7 ton/Ha dan jenis padi : lokal pandan wangi



Panen Cabai dan Pojok Horti di Area Sport center Bersama PJ. Bupati, Sebagai upaya dan langkah konkret Pengendalian Inflasi di Kab. Kobar, untuk menekan stabilitas harga bahan pangan, komoditas pertanian langsung dari Petani dan Dijual dengan harga Petani.



Rapat Rapat Koordinasi yang dilaksanakan bersamaan dengan zoom meeting bersama Mendagri

Rapat *High Level Meeting (HLM)*, Jum'at 8 Maret 2024



Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi mingguan bersama Kemendagri, Senin 18 Maret 2024



4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.